

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ataupun kerap disingkat menjadi UMKM ialah istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat. UMKM biasanya diartikan selaku bisnis yang dijalankan individu/perorangan, rumah tangga ataupun badan usaha yang termasuk dalam kriteria usaha mikro. Arti UMKM tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pengertian UMKM terbagi berdasarkan skalanya yakni Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah serta Usaha Besar.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) Maret 2021, terdapat 64,2 juta UMKM dengan kontribusi sebesar 61,07% atau Rp 8.573,89 triliun terhadap PDB. UMKM menyumbang hingga 60,42% dari seluruh investasi di Indonesia dan dapat mempekerjakan 97% dari tenaga kerja negara saat ini. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari tantangan yang ada, UMKM perlu untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan usahanya, perihal ini menandakan jika UMKM ialah penyokong perekonomian nasional.

Di Indonesia UMKM memiliki kedudukan dan peran penting dalam penopang kelancaran dan stabilitas perekonomian negara. UMKM sebagai penyokong perekonomian Indonesia dirasa mampu dijadikan solusi untuk beberapa permasalahan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional seperti

pemerataan serta peningkatan pendapatan rakyat dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Selain itu bukti bahwa UMKM merupakan penyokong perekonomian nasional yaitu dapat dilihat kembali saat Indonesia alami peristiwa krisis ekonomi pada tahun 1998. Banyak UMKM yang mampu bertahan disaat kondisi krisis, sementara banyak perusahaan besar yang mengalami bangkrut. Menurut Yazfinedi (2018) bahwa UMKM di Indonesia mempunyai kecenderungan stabil dan tidak terlalu terkena dampak krisis baik dalam negeri maupun global, hal ini dikarenakan sebagian besar UMKM tidak bergantung pada pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, sehingga ketika terjadi perubahan nilai tukar, UMKM tidak dihadapkan pada krisis. Sehingga UMKM menjadi langkah pemerintah dalam rangka penguatan pertumbuhan perekonomian negara.

Namun kenyataannya masih ada UMKM yang beroperasi saat ini yang tidak mampu menjalankan perusahaannya seefisien mungkin, sehingga kegagalan dalam hal ini bukanlah hal yang aneh bagi sebagian UMKM. Keterampilan pribadi seorang wirausaha menentukan apakah usahanya berhasil atau gagal. Masalah yang umumnya ditemukan dalam meningkatkan keberhasilan UMKM yaitu kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Menurut Rinandiyana, dkk (2020) Pembukuan merupakan komponen penting yang tidak boleh diabaikan oleh pemilik bisnis ketika melakukan inisiatif pengembangan bisnis. Lemahnya sistem administrasi keuangan pada UMKM menjadi salah satu penyebab UMKM kesulitan untuk berkembang karena banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan

memikirkan permasalahan kompleks seperti permasalahan pengelolaan keuangan. Di sektor keuangan, menghasilkan keuntungan adalah prioritas utama mereka.

Perkembangan UMKM dapat memperoleh manfaat dari pengelolaan keuangan yang optimal melalui administrasi keuangan yang terdokumentasi dengan baik. Fakta bahwa banyak pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana yaitu dengan manual kerap kali terjadi kesalahan dalam pencatatan administrasi keuangan, sehingga menyulitkan dalam menentukan situasi keuangan dan pendapatan suatu perusahaan. Pelaku usaha tidak dapat melacak secara akurat cadangan kas, modal, utang piutang, dan keuntungan yang semuanya dipengaruhi oleh pembukuan operasional usaha yang tidak teratur dan kombinasi keuangan pribadi dan bisnis. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan bagi bisnis dan betapa pentingnya pengetahuan pencatatan keuangan.

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan berpengaruh pada setiap bidang kehidupan termasuk di bidang bisnis, sistem informasi yang terintegrasi serta terkomputerisasi dibutuhkan untuk pelaku usaha guna memaksimalkan kinerja bisnis, tidak hanya untuk perusahaan besar bahkan UMKM pun memerlukannya. Tidak hanya itu informasi yang terintegrasi dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat, lengkap, akurat dan relevan yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya, baik dari segi perluasan pangsa pasar, kemudahan bertransaksi keuangan, ataupun kemudahan dalam mencatat transaksi keuangan secara digital.

Saat ini sudah banyak bisnis yang mulai menggunakan alat bantu seperti aplikasi pencatatan keuangan usaha untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran usahanya dari pada penggunaan pencatatan secara manual yang terkadang hasilnya tidak akurat. Sebagai sebuah bisnis, UMKM pun membutuhkan alat bantu tersebut agar memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja bisnisnya. Tidak hanya menggunakan komputer aplikasi ini juga bisa digunakan para pelaku UMKM hanya menggunakan *smartphone*.

*Smartphone* ialah telepon genggam yang berguna tidak cuma buat bertelepon, mengirim pesan, dan kamera saja. Dengan berkembangnya teknologi banyak pengembang membuat *smartphone* dilengkapi dengan berbagai fitur dan aplikasi yang membantu pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, contohnya membantu mengelola keuangan usaha secara digital. Di Indonesia ada banyak pilihan aplikasi pengelolaan keuangan untuk UMKM yang bisa digunakan melalui perangkat android. Aplikasi-aplikasi ini bisa diunduh dengan mudah di *Google Playstore* melalui *smartphone* berbasis android ataupun IOS. Berikut beberapa aplikasi pembukuan keuangan untuk UMKM:

**Tabel 1.1**  
**Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android**

No	Nama Aplikasi	Tanggal Rilis	Perusahaan
1.	Buku Warung	20 Agustus 2019	Fintech Indonesia
2.	Teman Bisnis	25 Oktober 2017	Bard Interactive
3.	Lamikro	4 Oktober 2017	Biro TKI-Kementrian Koperasi dan UKM
4.	Moodah	28 Mei 2020	PT. Solusi Moodah Indonesia
5.	Credibook	13 Februari 2020	PT. Ruang Dagang Internasional

Sumber : Data Diolah (2023)

Penggunaan *smartphone* kini telah jadi kebutuhan sehari-hari bagi setiap orang. Namun masih banyak pelaku UMKM belum memaksimalkan penggunaan

*smartphone* sebagai alat bantu dalam meningkatkan kinerja bisnisnya seperti penggunaan untuk pencatatan administrasi keuangan. Alasannya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap aplikasi keuangan berbasis android yang bisa dipakai untuk UMKM.

Donat Kak Arin ialah salah satu UMKM yang berlokasi di Paya Rengas, Kabupaten Karimun, berdiri sejak tahun 2021. UMKM ini ialah usaha yang bergerak di bidang industri makanan khususnya membuat kue donat. Awalnya usaha ini ialah usaha yang berjalan dengan sistem pesan antar di rumah, namun pada awal tahun 2022 usaha Donat Kak Arin sudah memiliki *outlet* tetap sebagai tempat usaha. Kendala yang dihadapi oleh UMKM ini yaitu kurangnya pengetahuan serta pemahaman pemilik UMKM dalam mencatat keuangan serta pengelolaannya.

Masih bercampurnya keuangan pribadi dan keuangan usaha, kemudian pencatatan keuangan yang masih secara manual dan tidak teratur, hanya mencatat pesanan pelanggan. Tidak ada pencatatan transaksi penjualan serta pembelian, tidak ada penyajian arus kas dan laba rugi, tidak adanya catatan khusus mengenai utang piutang dan stok barang, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengelola keuangan usaha dengan baik. Untuk itu dibutuhkan aplikasi keuangan sederhana yang mudah dimengerti untuk membantu pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan dan membantu pengelolaan keuangan usahanya.

Dengan adanya aplikasi keuangan berbasis android diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi UMKM Donat Kak Arin, dengan menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan UMKM dalam membantu mengelola

keuangan usahanya dengan baik dan teratur. Dan membantu pelaku UMKM beranjak dari metode pencatatan keuangan secara manual ke metode terkomputerisasi agar dapat meningkatkan kinerja usaha dan mengembangkan usahanya. Namun UMKM Donat Kak Arin sendiri masih belum menerapkan aplikasi pencatatan keuangan apapun. Banyaknya jenis aplikasi membuat pelaku UMKM bingung untuk memilih diantaranya.

Dari uraian latar belakang, penulis bermaksud melaksanakan penelitian untuk menganalisis lima aplikasi keuangan yang dapat digunakan untuk UMKM, selain itu tujuan penelitian ini agar UMKM Donat Kak Arin nantinya dapat memilih aplikasi pencatatan keuangan berbasis android mana yang cocok untuk usahanya dalam membantu pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan keuangannya yang bisa dipakai di mana pun serta kapan pun pelaku UMKM berada. Serta membantu memanfaatkan *smartphone* lebih optimal sehingga penulis tertarik melaksanakan penelitian berjudul **“Analisis Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Donat Kak Arin Kabupaten Karimun)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang yang penulis ajukan, dapat diidentifikasi permasalahannya ialah:

1. Sistem pencatatan keuangan UMKM Donat Kak Arin masih dilakukan secara manual dan rentan akan kesalahan.

2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM Donat Kak Arin terhadap aplikasi-aplikasi keuangan berbasis android yang dapat digunakan untuk UMKM.
3. Banyaknya jenis aplikasi membuat pelaku UMKM Donat Kak Arin masih bingung untuk memilih aplikasi yang cocok untuk jenis usahanya.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Bersumber dari latar belakang masalah yang sudah penulis pilih sehingga bisa dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja aplikasi pencatatan keuangan yang dapat digunakan untuk UMKM?
2. Bagaimana penerapan aplikasi-aplikasi keuangan dalam menunjang kegiatan laporan keuangan pada UMKM Donat Kak Arin?
3. Aplikasi pencatatan keuangan berbasis android manakah yang cocok untuk UMKM Donat Kak Arin?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini bisa dilaksanakan lebih fokus serta mendalam sehingga penulis memandang permasalahan yang diangkat mesti dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat digunakan untuk UMKM dan penerapan aplikasi keuangan dalam membantu pencatatan keuangan UMKM Donat Kak Arin.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah jawaban ataupun sasaran yang ingin dicapai penulis dalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apa saja aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat digunakan untuk UMKM.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi-aplikasi keuangan dalam menunjang kegiatan laporan keuangan pada UMKM Donat Kak Arin.
3. Untuk mengetahui aplikasi pencatatan keuangan berbasis android mana yang cocok untuk UMKM Donat Kak Arin.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan ini diharap bisa memberi manfaat baik secara teoritis ataupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis ialah diharap bisa memperkaya teori-teori yang berhubungan dengan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat diterapkan untuk UMKM.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi UMKM Donat Kak Arin

Hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai *input* masukan pemahaman mengenai aplikasi-apikasi pencatatan keuangan berbasis android untuk UMKM.



b. Universitas Maritim Raja Ali Haji

Hasil penelitian ini diharap bisa memperkaya hasil-hasil penelitian dan menambah bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji khususnya Fakultas Ekonomi untuk penelitian selanjutnya tentang aplikasi pengelolaan keuangan berbasis android untuk UMKM.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian ini pastinya ada kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan dapat dijadikan referensi buat peneliti lain buat melaksanakan kajian lebih lanjut di masa mendatang.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bermaksud buat memudahkan pemahaman penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan mencakup 5 bab, masing-masing uraian secara garis besar ialah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini mamaparkan teori-teori yang mendasari secara terperinci, terdiri dari kajian pustaka, review penelitian relevan dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini memaparkan terkait pengembangan metodologi mencakup objek serta ruang lingkup penelitian, metode penelitian, prosedur pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan deskripsi objek analisis/observasi serta hasil penelitian serta pembahasannya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi bersumber dari analisis yang sudah dilaksanakan beserta saran-saran buat disampaikan pada objek penelitian ataupun peneliti selanjutnya.

